

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang hubungan antara *Personal hygiene* dengan keberadaan *Escherichia coli* pada makanan Warmindo di sekitaran Universitas Islam Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kontaminasi bakteri *Escherichia coli* pada makanan Warmindo sebesar 3 (9,1%) sedangkan yang tidak terkontaminasi oleh bakteri sebanyak 30 (90,9%).
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan pedagang Warmindo dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada makanan Warmindo. Pedagang Warmindo yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 (21,2%), pengetahuan sedang 19 (57,6%) dan pengetahuan yang kurang sebanyak 7 (21,2%).
3. Tidak ada hubungan antara sikap pedagang Warmindo dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada makanan Warmindo. Pedagang Warmindo yang memiliki sikap baik sebanyak 28 (84,8%), sikap sedang 4 (12,2%) dan sikap yang kurang sebanyak 1 (3%).
4. Ada hubungan antara perilaku pedagang Warmindo dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada makanan Warmindo. Pedagang Warmindo yang memiliki perilaku baik sebanyak 5 (15%), perilaku sedang 18 (55%) dan perilaku yang kurang sebanyak 10 (30%).
5. Tidak ada hubungan antara alat pelindung diri pedagang Warmindo dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada makanan Warmindo. Pedagang Warmindo yang menggunakan alat pelindung diri dalam kategori baik sebanyak 4 (12,1%), menggunakan alat pelindung diri

dalam kategori sedang 2 (6,1%) dan menggunakan alat pelindung diri dalam kategori kurang sebanyak 27 (81,8%).

6. Tidak ada hubungan antara penutup makanan di Warmino dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada makanan Warmino. Pedagang Warmino dengan penutup makanan yang baik sebanyak 4 (12,1%), penutup makanan dengan kategori sedang 2 (6,1%) dan penutup makanan dengan kategori kurang sebanyak 27 (81,8%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Dinas Kesehatan atau Instansi Terkait

Pemerintah maupun dinas kesehatan harusnya melakukan pemeriksaan terhadap kualitas makanan di Warmino serta melakukan usaha atau upaya khusus agar meningkatkan seperti pelatihan atau penyuluhan tentang pentingnya bagaimana *personal hygiene* yang baik dan sanitasi yang baik sesuai dengan PERMENKES Republik Indonesia No 1096/Menkes/PER/VI/2011 supaya makanan yang dijual di Warmino bersih terhindar dari kontaminasi bakteri sehingga dapat terhindar juga dari penyakit.

Universitas Islam Indonesia juga dapat membantu penyuluhan terkait melalui organisasi kemahasiswaan atau dari staff kampus kepada Warung Makan Indomie atau Warmino sekitar kampus sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan orang-orang yang berada dalam lingkup kampus.

5.2.2 Saran Bagi Pedagang Warmino

1. Pedagang Warmino diharapkan dapat memahami bagaimana *personal hygiene* dan sanitasi yang baik dalam mengolah makanan berdasarkan PERMENKES Republik Indonesia No 1096/Menkes/PER/VI/2011. Mulai menerapkannya saat mengolah makanan agar dapat menghindari kontaminasi kuman atau bakteri.

2. Menjaga perilaku hidup bersih dan sehat seperti selalu mencuci tangan agar tangan selalu bersih, tidak merokok atau banyak berbicara ketika sedang mengolah makanan, menggunakan alat pelindung diri agar terhindar dari kontaminasi bakteri seperti celemek, penutup kepala, sarung tangan, dan penutup mulut.
3. Meningkatkan fasilitas sanitasi makanan pada Warmino seperti menutup makanan dengan baik, menyediakan tempat sampah yang memadai, dan membuat wastafel yang memadai atau dengan membuat alat atau fasilitas sederhana untuk mencuci tangan.